

**IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER PADA SISWA KELAS IV
DI SDN ROWOREJO**

Aini Munawaroh Nurd¹, Yuli Widiyono², Suyoto³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo

[1ainimumuna@gmail.com](mailto:ainimumuna@gmail.com), [2widiyono@umpwr.ac.id](mailto:widiyono@umpwr.ac.id), [3suyoto.ump@gmail.com](mailto:suyoto.ump@gmail.com)

ABSTRACT

The objectives of this study are: 1) To determine the form of implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) in instilling character values in grade IV students of SDN Roworejo, 2) To determine the character values of students through the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) in grade IV students of SDN Roworejo, 3) To determine the supporting and inhibiting factors in the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) in grade IV students of SDN Roworejo. This study uses a qualitative descriptive research method. The subjects of this study were grade IV teachers and grade IV students consisting of 14 students. Data collection techniques used interviews, observations, and documentation. Data validity used president observation, source triangulation, method triangulation, and peer discussion. Data analysis used data collection, data reduction, data presentation, and verification. The results of this study are 1) The form of P5 activities is mutual cooperation and creativity with the theme of local wisdom in making jumputan batik. 2) Students are directly involved in making jumputan batik. Through the project of making jumputan batik, researchers observed character values in students such as mutual cooperation and creativity. 3) Supporting factors for the implementation of P5 include adequate facilities, support from schools, teachers and students, and enthusiasm from students. While the inhibiting factors for the implementation of P5 include challenges in the form of a lack of basic batik skills from teachers and requiring a long time.

Keywords: *tie-dye batik, character values, pancasila student profile strengthening project*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mengetahui bentuk implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam penanaman nilai karakter siswa kelas IV SDN Roworejo, 2) Mengetahui nilai karakter siswa melalui implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di kelas IV SDN Roworejo, 3) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada siswa kelas IV SDN Roworejo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu guru

kelas IV dan siswa kelas IV yang terdiri dari 14 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan *president observation*, triangulasi sumber, triangulasi metode, dan diskusi sejawat. Analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verification. Hasil penelitian ini yaitu 1) Bentuk kegiatan P5 yaitu gotong royong dan kreatif dengan tema kearifan lokal dalam kegiatan pembuatan batik jumputan. 2) Siswa dilibatkan langsung dalam kegiatan membuat batik jumputan. Melalui proyek membuat batik jumputan peneliti mengamati nilai karakter pada siswa seperti gotong royong dan kreatif. 3) Faktor pendukung implementasi P5 meliputi fasilitas yang memadai, dukungan dari sekolah, guru dan siswa, serta antusias dari siswa. Sedangkan faktor penghambat implementasi P5 meliputi tantangan berupa kurangnya dasar membuat batik dari guru dan membutuhkan waktu yang lama.

Kata Kunci: batik jumputan, nilai karakter, proyek penguatan profil pelajar pancasila

A. Pendahuluan

Karakter adalah suatu nilai sikap atau perilaku seseorang terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya sendiri, dan lingkungan sekitarnya yang terbentuk dari pemikiran, sikap, perasaan, perkataan, serta perbuatan berdasarkan ketentuan yang berlaku seperti agama, hukum, budaya dan adat istiadat (Anatasya, 2021). Membentuk karakter pribadi yang matang diperlukan proses yang terus menerus dan berkesinambungan sepanjang kehidupan. Proses ini dimulai sejak dini karena pada tahap perkembangan usia anak adalah waktu yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai karakter. Anak usia sekolah dasar merupakan usia yang tepat dalam menanamkan nilai-nilai karakter (Prabandari, 2020). Melalui

pendidikan, seseorang dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU. RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Pendidikan tidak lepas dari kurikulum, dimana kurikulum menjadi acuan atau pedoman bagi guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

Kurikulum di Indonesia selalu dikembangkan untuk mencapai kualitas pendidikan. Salah satunya yaitu kurikulum merdeka, dimana kurikulum merdeka ini merupakan pemulihan dari kurikulum 2013. Sebagaimana pada SK Kemendikbud Ristek No.256 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Merdeka sebagai pemulihan pembelajaran, Kurikulum SD/MI/ lainnya yaitu pembelajaran intrakulikuler dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Berdasarkan Kemendikbud Ristek No. 56/M/2022 proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah kegiatan kokurikuler yang disusun dalam bentuk proyek sebagai upaya pencapaian kompetensi dan penguatan karakter yang sesuai dengan profil pelajar pancasila. Dalam profil pelajar Pancasila terdapat enam elemen yaitu a) beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, b) berkebhinekaan global, c) gotong royong, d) mandiri, e) bernalar kritis, dan f) kreatif. Nurdyansyah (2022) menjelaskan bahwa melalui kegiatan proyek penguatan profil pelajar

pancasila sebagai sarana pencapaian profil pelajar pancasila, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami pengetahuan sebagai proses penguatan karakter dan kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Implementasi kurikulum merdeka dirancang untuk mewujudkan karakter profil pelajar Pancasila. Pembentukan karakter profil pelajar Pancasila sangat relevan diintegrasikan dalam kurikulum merdeka sehingga menumbuhkan nilai-nilai budaya di Indonesia dan Pancasila yang merupakan dasar Negara Republik Indonesia (Jayanti, 2021). Upaya yang dilakukan untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter suatu bangsa, maka satuan pendidikan perlu mengintegrasikan pendidikan karakter melalui proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Menanamkan Nilai Karakter pada Siswa Kelas VI di SDN Roworejo." Melalui kegiatan tersebut peneliti fokus pada penerapan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam

membentuk nilai karakter gotong royong dan kreatif pada siswa SDN Roworejo khususnya siswa kelas 4.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Menanamkan Nilai Karakter pada Siswa Kelas IV SDN Roworejo.

Subjek penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Roworejo. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi. Peneliti memperoleh data melalui objek penelitian dari kepala sekolah, guru kelas IV melalui teknik wawancara, dan siswa kelas IV melalui teknik observasi. Teknik dokumentasi juga digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai objek penelitian. Teknik analisis data menggunakan

empat tahapan penelitian yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bentuk Implementasi P5

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode observasi yang dilakukan secara langsung dengan mengamati satu persatu peserta didik secara berkelompok. Indikator penilaian diambil dari karakter Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dimensi gotong royong dan kreatif dengan tema kearifan lokal pada siswa kelas IV SDN Roworejo dalam kegiatan pembuatan Batik Jumputan. Sebelum pengamatan peserta didik dibagi secara berkelompok terlebih dahulu menjadi empat kelompok, setiap kelompok terdiri dari tiga sampai empat siswa. Berikut bentuk implementasi P5.

Tabel 1 Bentuk Implementasi P5

Bentuk P5	Deskripsi
Bentuk kegiatan	Gotong royong dan kreatif dengan tema kearifan lokal dalam kegiatan pembuatan batik jumputan
Waktu penelitian	tanggal 20 November sampai 1 Desember 2024
Tahap-tahap	Tahap pengenalan Tahap kontekstual Tahap aksi

Tahap refleksi

Kegiatan yang dilakukan yaitu membuat batik jumputan dengan teknik ikat. Tahap-tahap dalam membuat batik jumputan diantaranya pertama bentangkan kain untuk membuat batik jumputan, kedua lipat kain menjadi dua, ketiga lipat kain menjadi dua lebih kecil lalu rapikan lipatan, keempat lipat kain membentuk segitiga secara bolak-balik hingga kain habis, kelima ikat setiap ujung kain menggunakan karet sesuai dengan motif yang diinginkan, keenam buat larutan pewarna untuk kain, ketujuh celupkan kain ke dalam pewarna sesuai keinginan, kedelapan masak kain selama 10-20 menit, kesembilan angkat kain, buka karet dan jemur dibawah sinar matahari, terakhir setelah kain kering, angkat dan bilas kain menggunakan air bersih.

Peneliti mengamati karakter setiap peserta didik melalui dimensi gotong royong dan dimensi kreatif. Dimensi gotong royong memiliki tiga elemen yaitu elemen kolaborasi, kepedulian dan berbagi. Elemen kolaborasi terdapat empat sub elemen yaitu kerja sama, komunikasi untuk mencapai tujuan bersama, saling-

ketergantungan positif, dan koordinasi sosial. Elemen kepedulian terdapat dua sub elemen yaitu tanggap terhadap lingkungan dan persepsi sosial. Sedangkan dimensi kreatif terdapat tiga elemen yaitu menghasilkan gagasan yang orisinal, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal, dan memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan. Adapun data hasil pengamatan yang diperoleh tercantum pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Data Hasil Pengamatan Sub Elemen Kerjasama

Nama Siswa	Gotong Royong			
	Kerja sama			
	MB	SdB	BSH	SB
AAZ			✓	
CA		✓		
DHA	✓			
GAH		✓		
GKV				✓
HDP		✓		
HAM	✓			
MAR				✓
NAA				✓
NS			✓	
NAI		✓		
SBK			✓	
SNA				✓
SA				✓
Jumlah	2	4	3	5

Penilaian kerja sama diambil berdasarkan pelaksanaan kegiatan membuat batik jumputan pada tahap mengukur dan melipat kain. Menurut Amri Syafriadi (2023), aspek kerja sama memiliki empat kategori penilaian yang digunakan untuk

mengukur kemampuan setiap siswa kelas IV yang ikut dalam kegiatan pembuatan batik jumputan yaitu:

a) Mulai Berkembang

Hasil pengamatan pada kategori ini terdapat 2 dari 14 siswa kelas IV. Siswa belum terlibat aktif dalam kelompok, belum bersedia melakukan tugas yang telah disepakati dan belum mampu membantu kelompoknya mengukur atau melipat kain untuk membuat batik jumputan.

b) Sedang Berkembang

Hasil pengamatan pada kategori ini terdapat 4 dari 14 siswa kelas IV. Siswa terlibat aktif dalam kelompok, belum bersedia melakukan tugas yang telah disepakati dan belum mampu membantu kelompoknya mengukur atau melipat kain untuk membuat batik jumputan.

c) Berkembang Sesuai Harapan

Hasil pengamatan pada kategori ini terdapat 3 dari 14 siswa kelas IV. Siswa terlibat aktif dalam kelompok dan bersedia melakukan tugas yang telah disepakati tetapi belum mampu membantu kelompoknya mengukur atau melipat kain untuk membuat batik jumputan.

d) Sangat Berkembang

Hasil pengamatan pada kategori ini terdapat 5 dari 14 siswa kelas IV. Siswa terlibat aktif dalam kelompok, bersedia melakukan tugas yang telah disepakati dan mampu membantu anggota kelompoknya mengukur dan melipat kain untuk membuat batik jumputan.

Tabel 3 Data Hasil Pengamatan Elemen Menghasilkan Karya dan Tindakan yang Orisinal

Nama Siswa	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal			
	MB	SdB	BSH	SB
AAZ			✓	
CA		✓		
DHA	✓			
GAH		✓		
GKV				✓
HDP		✓		
HAM			✓	
MAR		✓		
NAA				✓
NS		✓		
NAI			✓	
SBK		✓		
SNA		✓		
SA			✓	
Jumlah	1	7	4	2

Penilaian menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal diambil berdasarkan pelaksanaan kegiatan

membuat batik jumputan pada tahap mengikat kain. Menurut Gesti mustikasari (2023), aspek menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal memiliki empat kategori penilaian yang digunakan untuk mengukur kemampuan setiap siswa kelas IV yang ikut dalam kegiatan pembuatan batik jumputan yaitu:

a) Mulai Berkembang

Hasil pengamatan pada kategori ini terdapat 1 dari 14 siswa kelas IV. Siswa mampu menghasilkan karya dari sumber belajar yang sudah ditentukan.

b) Sedang Berkembang

Hasil pengamatan pada kategori ini terdapat 7 dari 14 siswa kelas IV mampu menghasilkan karya melalui ide kreatif dari memodifikasi sumber belajar.

c) Berkembang Sesuai Harapan

Hasil pengamatan pada kategori ini terdapat 4 dari 14 siswa kelas IV mampu menghasilkan karya melalui ide kreatif dari memodifikasi sumber belajar.

d) Sangat Berkembang

Hasil pengamatan pada kategori ini terdapat 2 dari 14 siswa kelas IV mampu membuat batik jumputan serta mengevaluasi karyanya.

Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai Karakter Siswa

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan nilai karakter pada siswa kelas IV melalui kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yaitu anak diharapkan untuk langsung mencoba dan diambil dari budaya kita sendiri. Guru mengoptimalkan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan melibatkan siswa secara aktif selama pelaksanaan. Guru mengajak siswa kelas IV untuk membuat batik jumputan dengan teknik ikat. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok dengan tujuan agar siswa kelas IV dapat menanamkan nilai karakter gotong royong dan kreatif pada dirinya, serta dapat melestarikan warisan budaya Indonesia. Pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai pancasila dan kearifan lokal (Ibermarza, 2023). Nilai karakter yang ditanamkan pada siswa kelas IV yaitu karakter gotong royong dan kreatif.



Gambar 2 Karakter kerjasama

Gambar 2 menunjukkan bahwa siswa sedang bekerjasama dengan anggota kelompoknya mengukur dan melipat kain untuk membuat batik jumputan. Terlihat pada gambar anak berbagi tugas dalam melakukan kegiatan tersebut.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi P5

Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kelas IV yaitu fasilitas yang memadai, dukungan dari sekolah, guru dan siswa, serta antusias dari siswa kelas IV. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kelas IV yaitu dari guru sendiri yang tidak memiliki dasar dalam membatik dan perbedaan karakter dari setiap siswa. Selain itu, kegiatan ini juga membutuhkan waktu yang lama.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada siswa kelas IV SDN Roworejo, dapat dituliskan kesimpulan sebagai berikut. Bentuk implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kelas IV yaitu gotong royong dan kreatif dengan tema kearifan lokal dalam kegiatan pembuatan batik jumputan membuat batik jumputan dengan teknik ikat. Kegiatan membuat batik jumputan dilakukan melalui empat tahapan, yaitu pengenalan, kontekstual, aksi, dan refleksi. Peneliti mengamati karakter setiap siswa melalui dimensi gotong royong dan dimensi kreatif.

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan nilai karakter pada siswa kelas IV melalui kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yaitu guru mengoptimalkan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan melibatkan siswa secara langsung selama pelaksanaan. Guru mengajak siswa kelas IV untuk membuat batik jumputan dengan teknik ikat. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok dengan tujuan agar siswa kelas IV dapat menanamkan nilai karakter gotong

royong dan kreatif pada dirinya, serta dapat melestarikan warisan budaya Indonesia. faktor pendukung pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kelas IV yaitu fasilitas yang memadai, dukungan dari sekolah, guru dan siswa, serta antusias siswa kelas IV. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kelas IV yaitu guru tidak memiliki dasar dalam membuat dan perbedaan karakter dari setiap siswa dan kegiatan ini membutuhkan waktu lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*. 9(2). 291-304.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2024. Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Edisi Revisi ke-2.
- Ibermarza, (2023). Profil Pelajar Pancasila: Studi Kearifan Lokal “Ecoprint” Melalui Project Base Learning. *Idarotuna : Journal of Administrative Science*. 4(2). 197-216.
- Jannati, P., Ramadhan, F. A., & Rohimawan, M. A. (2023). Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. 7(1). 330–345.
- Jayanti, G. D., Setiawan, F., Rivaldo, A., & Siregar, N. P. (2021). Analisis Kebijakan Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020-2035. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*. 6(1). 40–48.
- Kemendikbud Ristek. 2021. Tentang Profil Pelajar Pancasila. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1-180.
- Kemendikbud Ristek. 2022. Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka, Jakarta: Kemdikbud.
- Prabandari, A. S. (2020). Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*. 2(1). 68-71.
- Umara, S. Z., & Anjarini, T. (2023). Analisis Karakter Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong Tema Kewirausahaan pada Peserta Didik Kelas IV SDN Jatingarang. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 4(2). 117-126.